

Pelatihan Strategi Peningkatan Motivasi Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Pada Masyarakat Desa Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat

Bambang Ismaya¹, Abduloh², Rachmat Ramdani³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat,

E-mail: - bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id

Article History:

Submission : 2021-06-25

Review : 2021-10-20

Publication : 2021-11-25

ABSTRACT

This community service intends to prepare the quality of Human Resources who are able to compete in order to achieve quality levels from all aspects and can work professionally and this activity is carried out in the West Kerawang sub-district, Kerawang Regency. Method; The programs implemented are the following activities. Training to improve the competence of teachers and students. Entrepreneurship training and home business opportunities. Marketing training. Material about the basic principles of product marketing, aims to make partners know how to package and marketing products that are good, healthy and attractive. This training is delivered in the form of lectures and questions and answers to participants. Financial management counseling and assistance so that partners can manage their business. Results: From this activity, several contributions were made as follows: the creation of an understanding of the meaning of quality education among the community, the realization of the local government's commitment to realizing quality education to meet the needs and demands of its citizens and other stakeholders, building public awareness to actively participate in realizing education globally competitive. Conclusion; This activity resulted in several contributions to the creation of an understanding of the meaning of quality education with global competitiveness among citizens. Realization of government commitment. Public awareness to actively participate in realizing quality education with global competitiveness. The formation of a community mindset in economic and social independence in realizing a globally competitive education

Keywords: *Motivational Enhancement Training Strategy, Human Resources, Competitive, Tanjongpura Village Community.*

ABTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud untuk mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing untuk mencapai tingkat kualitas dari segala aspek dan dapat bekerja secara profesional dan kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. Program yang dilaksanakan adalah kegiatan sebagai berikut. Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa. Pelatihan kewirausahaan dan peluang bisnis rumahan. Pelatihan pemasaran. Materi tentang prinsip dasar pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara mengemas dan memasarkan produk yang baik, sehat dan menarik. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. Penyuluhan dan pendampingan pengelolaan keuangan agar mitra dapat mengelola usahanya. Dari kegiatan ini, beberapa kontribusi

yang diberikan sebagai berikut: terciptanya pemahaman tentang makna pendidikan berkualitas di kalangan masyarakat, terwujudnya komitmen pemerintah daerah untuk mewujudkan pendidikan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutanarganya dan lainnya. pemangku kepentingan, membangun kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pendidikan yang berdaya saing global. Kesimpulan; Kegiatan ini menghasilkan beberapa kontribusi bagi terciptanya pemahaman tentang makna pendidikan berkualitas dengan daya saing global di kalangan warga negara. Realisasi komitmen pemerintah. Kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan daya saing global. Terbentuknya pola pikir masyarakat dalam kemandirian ekonomi dan sosial dalam mewujudkan pendidikan yang berdaya saing global

Kata Kunci: Pelatihan, Motivasi, Sumber Daya Manusia, Berdaya Saing,

Pendahuluan

Peningkatan Motivasi belajar adalah kegiatan yang dilakukan sekolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dalam masa pandemi covid 19 untuk mewujudkan pendidikan yang mampu berdaya saing Masyarakat Desa Tanjungpura yang menjadi fokus permasalahan bagaimana sebenarnya kebutuhan masyarakat terhadap sekolah? Secara umum orang dapat mengatakan apabila terjadi kontak, pertemuan dan lain-lain antara sekolah dengan orang di luar sekolah, adalah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat ¹.

Pengabdian masyarakat dalam rangka memotivasi dan strategi peningkatan Sumber Daya Manusia berdaya saing global merupakan salah satu program untuk meningkatkan aktivitas kegiatan masyarakat dalam memberikan solusi pemecahan masalah-masalah sumber daya manusia yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Tanjung Pura Karawang berdasarkan hasil Identifikasi lapangan sebagai berikut: 1) masalah pengolahan sampah plastik dari pasar dan rumah tangga, 2), penanganan banjir musiman yang diakibatkan pembuangan sampah dan limbah rumah tangga, 3) masalah pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pengrajin gerabah yang semakin berkurang peminatnya.

Berdasarkan analisis sementara hal tersebut terjadi diakibatkan faktor sumber daya manusia. Dari data hasil penelitian Ahmad Heri Firdaus (2019) menyatakan "Masih rendahnya pekerja di Indonesia berdasarkan pendidikan. Hingga Agustus 2018, sebesar 58,78 persen pekerja di Indonesia masih tamatan pendidikan rendah. "Sementara data per Februari 2019 tercatat 58,26 persen," sebutnya. Dengan mayoritas tenaga kerja yang memiliki keterbatasan *skill* maka akan sulit untuk meningkatkan produktivitas dan bersaing. "Oleh sebab itu, perlu ada terobosan untuk mengatasi pekerja yang 58,26 persen tersebut ²,".

Penelitian lain pernah dilaksanakan oleh M. Hanif Dhakiri, Ia mengatakan bahwa "Hasil pendidikan kurang berkualitas bukan saja menciptakan sarjana pengangguran tetapi juga menyebabkan tenaga kerja lulusan sarjana men-*downgrade* pekerjaannya," karena dari

¹Pengenalan Strategi et al., "Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif" 01, no. 01 (2003): 50-55.

²David Jordhus-Lier, "Claiming Industrial Citizenship: The Struggle for Domestic Worker Rights in Indonesia," *Norsk Geografisk Tidsskrift* 71, no. 4 (2017).

"Jumlah penduduk Indonesia 250 juta, perguruan tinggi di Indonesia 4.300. Jumlah penduduk Republik Rakyat Tiongkok sebesar 1,4 M sedangkan perguruan tinggi di China 2.700. (Namun) banyaknya perguruan tinggi di Indonesia tidak dapat menjamin kualitas pendidikan di Indonesia," dari data dan pernyataan uraian tersebut ³ masyarakat (lebih khusus bagi orang tua murid) mengirimkan anak-anaknya ke sekolah agar mereka dapat menjadi manusia dewasa yang bermanfaat bagi kehidupannya dan bagi masyarakat secara umum. Secara praktis sering kita dengan para orang tua menginginkan anaknya dapat berprestasi di sekolah serta mampu bersaing di dunia global ⁴. Ini berarti kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan adalah penyelenggaraan dan pelayanan proses belajar mengajar yang berkualitas dengan *output* yang berkualitas pula. Dengan tuntutan yang demikian akan menjadi beban bagi sekolah, dengan segala keterbatasan yang dimilikinya. Untuk keberhasilan pengembangan mutu di atas, memerlukan pemikiran dan aktivitas yang tidak mudah. Hal ini memerlukan sebuah komitmen dan kerjasama yang baik antara departemen yang terkait, baik pusat maupun daerah serta institusi pendidikan setempat sebagai pihak yang memiliki kedekatan hubungan secara langsung dengan masyarakat.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan mutu pendidikan masyarakat yang berdaya saing global diperlukan adanya kejelasan secara sistemik dalam memberikan kewenangan antar institusi terkait. Jika manajemen ini diterapkan sesuai dengan ketentuan yang ada dengan segala dinamikanya, maka akan menjadi perubahan yang efektif bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan Nasional. Atas dasar itulah maka sebagai lembaga pendidikan tinggi, kami termotivasi untuk berbagi pengetahuan melalui kegiatan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah (1) Peran masyarakat yang masih perlu terus didorong dalam upaya mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas berdaya saing global, (2) komitmen masyarakat dan lembaga pendidikan secara keseluruhan dalam mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global, (3) pola pikir masyarakat setempat yang masih belum begitu menyadari bahwa pendidikan adalah sebuah investasi bagi masa depan anak, masyarakat, bahkan bangsa dan negara. ⁵.

Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) meningkatkan motivasi pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pendidikan berkualitas berdaya saing global, (2) meningkatkan komitmen pemerintah setempat dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan berkualitas berdaya saing global di wilayahnya, (3) membangun komitmen dan mendorong partisipasi masyarakat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global bersama pemerintah setempat.

³Syamsul Alam, "Tingkat Pendidikan Dan Pengangguran Di Indonesia (Telaah Serapan Tenaga Kerja SMA/SMK Dan Sarjana)," *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, no. XIX (2017).

⁴Siti Ma'sumah, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertahanan Kabupaten Kebumen," *Skripsi* (2015): 29.

⁵Arya Pageh Wibawa, "Paradigma Pendidikan Seni Di Era Globalisasi Berbasis Wacana," *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan* 17, no. 1 (2017); Hadion Wijoyo and Irjus Indrawan, "Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau," *JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan* 4, no. 3 (2020): 205–212; Reflianto and Syamsuar, "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 1–13.

Dari kegiatan ini, diharapkan menghasilkan beberapa kontribusi adalah terciptanya pemahaman tentang makna pendidikan berkualitas berdaya saing global di kalangan warga masyarakat, yang selanjutnya diharapkan tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang berkualitas berdaya saing global, terwujudnya komitmen pemerintah setempat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan warga masyarakatnya dan para pemangku kepentingan lain. Terbangunnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing pada masyarakat Desa Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut; A. Pelatihan Peningkatan Kopetensi, B. Pelatihan Kewirausahaan, C. Pelatihan Pemasaran, D. Penyuluhan dan Pendampinga. Adapun Penjelasan Metode Tersebut adalah sebagai berikut ;

- A. Pelatihan peningkatan kompetensi guru dan siswa berdaya saing Pada Masyarakat Desa Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat
- B. Pelatihan kewirausahaan Materi pelatihan adalah kewirausahaan dan peluang usaha rumahan. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu rumah tangga tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha.
- C. Pelatihan pemasaran. Materi tentang prinsip dasar pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pengemasan yang baik, sehat dan menarik serta strategi pemasaran produk. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.
- D. Penyuluhan dan Pendampingan pengelolaan keuangan Agar mitra dapat melakukan manajemen usaha yang baik dan dapat melihat perputaran modal dari keuntungan yang diperoleh, serta mengembangkan usahanya dan mitra memahami akan produksi makan sehat dan aman.

Hasil

Hasil pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Masyarakat Motivasi dan Strategi Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) Berdaya saing global yang dilaksanakan di kelurahan Tanjung Pura, Kecamatan Karawang Barat ,Propinsi Jawa Barat, secara umum dapat dilaksanakan dengan lancar walau masih jauh dari harapan karena keterbatasan waktu dan berbagai faktor hal lainnya sehingga terdapat, manfaat, hambatan, dan solusi, sebagai upaya untuk meminimalisir kendala yang dapat menghambat penyelenggaraan Program Pengabdian Masyarakat di masa Pandemi Covid 19 Motivasi dan Strategi Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) Berdaya saing global.

Program Pengabdian Masyarakat dalam Motivasi dan Strategi Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) Berdaya saing global ini, yang terlibat di dalamnya akan memahami substansi dari pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan Tanjung Pura Karawang Barat, dengan secara komprehensif dan melihat dengan nyata aplikasi dari pengembangan teori dan konsep dari tujuan, proses dan pemecahan masalah, serta nilai guna pengalaman yang didapat di masyarakat.

Program Pengabdian Masyarakat dalam Motivasi dan Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Berdaya saing Terhadap Masyarakat Desa Tanjungpura yang di dalamnya beberapa yang menjadi sasaran bentuk pengabdian di antaranya yaitu; elemen masyarakat yang mengikuti pelatihan baik guru, siswa, maupun masyarakat industri, dalam rangka memberikan pelatihan peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebagai berikut :

- A. Teknik identifikasi kebutuhan berbasis pemecahan masalah yang menimbulkan konflik sosial.
- B. Meningkatkan keterampilan pihak terkait dalam mengatasi, permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan secara mandiri.
- C. Menentukan arah kebijakan program pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat dan meningkatkan pembangunan diberbagai sector.

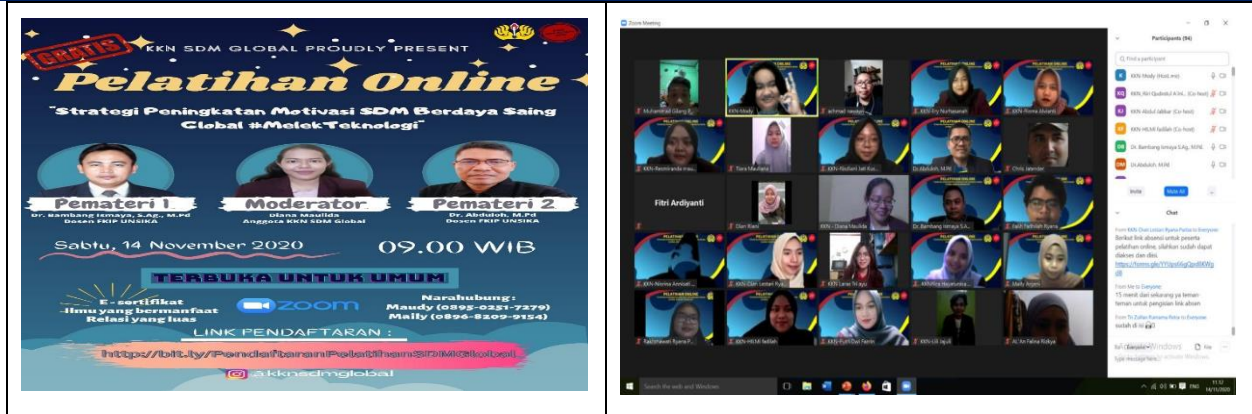
Berdasarkan hasil Pelatihan yang dilaksanakan dan observasi lapangan yang didapat dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat antara lain;

Pelatihan Ketrampilan

Meningkatkan motivasi pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pendidikan berkualitas berdaya saing pada masyarakat Desa Tanjungpura yaitu; Keterampilan SDM untuk meningkatkan kecakapan hidup dalam menciptakan kerja agar dapat mengisi lapangan pekerjaan yang tersedia dan mampu bersaing dengan baik.

Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan dan pemasaran diberikan kepada seluruh mitra, baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membangkitkan semangat berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga dan menambah wawasan bagi mitra yang sudah memiliki usaha. Kami memberikan wawasan bagi mitra yang belum memiliki usaha, bahwa usaha dapat dimulai dari hal yang kecil dengan memanfaatkan peralatan yang ada, misalnya memulai usaha menjadi agen pulsa dengan memanfaatkan handphone, menjadi agen tiket, menjadi agen bank dan lain-lain. Sedangkan bagi mitra yang sudah memiliki usaha dapat memperluas pasar dengan bermitra atau kerjasama dengan GoFood, GrabFood dan lain-lain.



Gambar 1:

Pelatihan Workshop Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam rangka Pemberdaya Pelatihan Ekonomi Masyarakat Tanjungpura Karawang Barat Karawang

Pelatihan Pemasaran

Pelatihan pemasaran kami sampaikan tentang pentingnya merek produk atau nama usaha, karena hal tersebut yang akan memudahkan pembeli atau konsumen dalam mencari produk atau warung/tempat usaha. Peningkatan nilai guna, dan manfaat, penerapan hasil inovasi, semestinya langsung dapat dirasakan oleh semua masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Pemecahan masalah sosial yang berdampak pada persaingan tidak sehat sehingga menimbulkan konflik sosial yang dapat mengganggu stabilitas keamanan.

Penyuluhan dan Pendampingan

Penyuluhan dan pendampingan kami berikan kepada mitra yang sudah memiliki usaha dan berjumlah 10 mitra. Usaha yang sudah dijalankan oleh mitra adalah usaha dibidang kuliner, maka kami memberikan penyuluhan tentang keamanan pangan, dan pendampingan kami berikan dalam hal pengelolaan keuangan).



Gambar 2:

Hasil produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam rangka Pemberdaya Pelatihan Ekonomi Masyarakat Tanjungpura Karawang Barat Karawang

Diskusi

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan agar dapat meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam hal mengisi lapangan kerja yang tersedia dan juga memiliki ketrampilan di bidang wirausaha.

Pelatihan ini meliputi beberapa hal yaitu pelatihan dalam hal menjadi agen pulsa, menjadi agen penjualan tiket bahkan melatih menjadi mitra perbankan. Pelatihan ini juga menggandeng mitra dari sebuah perusahaan yang telah dikenal di masyarakat seperti mitra Grabfood, Gofood. dan ikuti oleh ibu-ibu di daerah Tanjung Pura Karawang Barat. Antusias peserta dalam mengikuti pelatihan ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti dan mereka secara antusias juga bertanya. Di tengah Pandemi yang masih melanda Indonesia bahkan seluruh dunia diharapkan dengan peran aktif perguruan tinggi dalam melatih masyarakat dapat menimbulkan atau meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kesimpulan Dan Saran

Pengembangan peningkatan motivasi pendidikan masyarakat yang berkualitas berdaya saing global dibahas melalui berbagai sudut pandang. Hal ini menandakan bahwa pendidikan memiliki nilai kelenturan (fleksibilitas) yang tinggi, dengan apapun pendekatan yang digunakan untuk mengupas pendidikan tidak pernah mati dan berhenti dalam kebuntuan jalan, selalu terkupas dan dibahas. Lebih-lebih jika aspek kualitas pendidikan, maka yang dapat memberikan wacana, argumen, bahkan sampai dengan solusi sungguh luar biasa, mulai dari anak didik, orang tua, masyarakat, swasta, juga para *civitas academica* bahkan pemerintah pun tidak ketinggalan. Walaupun secara kelembagaan terpisah, namun sejatinya ada kekuatan besar yang dapat dikolaborasikan antara individu peserta didik, orang tua, masyarakat, pihak swasta, stake holder, *civitas academica* dan juga pemerintah.

Kegiatan ini, menghasilkan beberapa kontribusi sebagai berikut: Terciptanya pemahaman tentang makna pendidikan berkualitas berdaya saing global di kalangan warga masyarakat. Terwujudnya komitmen pemerintah setempat untuk mewujudkan pendidikan berkualitas guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan warga masyarakatnya dan para pemangku kepentingan lain. Terbangunnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pendidikan berkualitas berdaya saing global. Terbentuknya pola pikir masyarakat dalam kemandirian baik secara ekonomi maupun sosial.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kami ucapkan kepada Kelurahan Tanjung Pura Kab. Karawang yang telah memberikan izin dan juga waktu yang telah disediakan. Kami sangat sangat senang dapat bekerja sama dan juga terima kasih kepada masyarakat Tanjung Pura yang ikut membantu hingga terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Alam, Syamsul. "Tingkat Pendidikan Dan Pengangguran Di Indonesia (Telaah Serapan Tenaga Kerja SMA/SMK Dan Sarjana)." *Jurnal Imiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, no. XIX (2017).
- Jordhus-Lier, David. "Claiming Industrial Citizenship: The Struggle for Domestic Worker Rights in Indonesia." *Norsk Geografisk Tidsskrift* 71, no. 4 (2017).
- Ma'sumah, Siti. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertahanan Kabupaten Kebumen." *Skripsi* (2015): 29.
- Reflianto, and Syamsuar. "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 1-13.
- Strategi, Pengenalan, Pemasaran Peternakan, Meningkatkan Laba, Pada Ukm, Didesa Jun, and Jawa Timur. "Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif" 01, no. 01 (2003): 50-55.
- Wibawa, Arya Pageh. "PARADIGMA PENDIDIKAN SENI DI ERA GLOBALISASI BERBASIS WACANA." *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan* 17, no. 1 (2017).
- Wijoyo, Hadion, and Irjus Indrawan. "Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau." *JS (Jurnal Sekolah) Universitas Negeri Medan* 4, no. 3 (2020): 205-212.